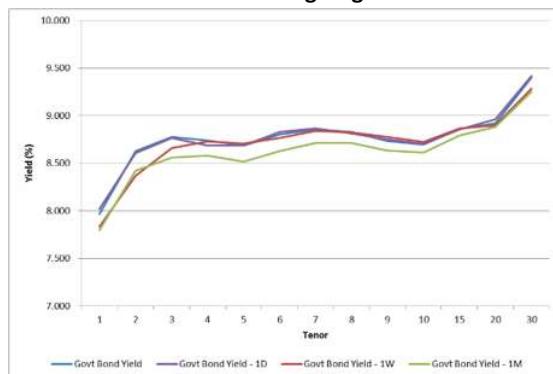


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 18 Desember 2015 cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang bervariasi di tengah menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps, dimana tingkat imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor di bawah lima tahun cenderung mengalami kenaikan imbal hasil, sementara itu Surat Utang Negara dengan tenor di atas 5 hingga 15 tahun mengalami penurunan imbal hasil. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor di atas 15 tahun cenderung bergerak bervariasi dengan perubahan tingkat imbal hasil yang relatif terbatas. Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh perubahan harga Surat Utang Negara, dimana Surat Utang Negara bertenor di bawah 5 tahun mengalami penurunan harga berkisar antara 5 - 20 bps, sementara pada tenor yang lebih panjang terlihat mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 40 bps. Cukup bervariasinya pergerakan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh pelaku pasar yang melakukan aksi ambil untung setelah harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan dalam beberapa hari terakhir. Sementara itu beberapa seri Surat Utang Negara yang masih mengalami kenaikan harga didorong oleh faktor pergerakan nilai tukar rupiah yang menunjukkan penguatan terhadap dollar Amerika. Secara keseluruhan, harga Surat Utang Negara yang bergerak cukup bervariasi pada perdagangan di akhir pekan kemarin menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 4,2 bps pada level 8,62%; seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 1,89 bps pada level 8,83% dan seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 3,70 bps pada level 8,98%. Adapun imbal hasil seri acuan bertenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 2,06 bps pada level 8,67%. Sementara itu pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing pada perdagangan di akhir pekan menunjukkan adanya kecenderungan mengalami penurunan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Harga INDON19 mengalami penurunan sebesar 7 bps sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 1,93 bps pada level 3,083%. Adapun harga INDON25 mengalami penurunan sebesar 16 bps sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 2,28 bps pada level 4,71% dan harga INDON45 mengalami penurunan harga sebesar 14 bps yang menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 2,70 bps pada level 5,78%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp7,57 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan mencapai Rp3,71 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp2,35 triliun dari 40 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 98,13% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,68%. Adapun Obligasi Negara Ritel seri ORI012 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, yaitu sebanyak 398 kali dengan volume perdagangan senilai Rp982,24 miliar. Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaarkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp1,36 triliun dari 35 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelaanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B (WSKT01BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp532 miliar dari 45 kali transaksi yang menjadikannya sebagai obligasi tersebut juga menjadi obligasi korporasi yang paling aktif diperdagangkan. Obligasi tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata pada level 100,99% dengan tingkat imbal hasil sebesar 10,83%. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan di akhir pekan ditutup menguat sebesar 91,10 pts (0,65%) pada level 13917,50 per dollar Amerika. Pada awal perdagangan, nilai tukar rupiah relatif bergerak stabil sebelum menunjukkan adanya tren penguatan hingga akhir sesi perdagangan dan diperdagangkan pada kisaran 13912,50 hingga 14056,00. Nilai tukar yang kembali berada di bawah level 14000 per dollar Amerika menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak berfluktuatif dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan terbatas menjelang libur panjang di akhir pekan. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta pelaku pasar yang akan melakukan *window dressing* menjelang berakhirnya perdagangan di tahun 2015. Rupiah pada perdagangan hari ini kembali berpeluang untuk mengalami penguatan setelah pada perdagangan di akhir pekan mengindikasikan bahwa dollar Amerika cenderung mengalami pelemahan terhadap mata uang global lainnya. Hal tersebut tentunya akan berdampak positif terhadap pasar Surat Utang Negara di pasar sekunder, dimana penguatan rupiah akan mendorong investor asing untuk kembali melakukan Surat Utang Negara di pasar sekunder. Sementara itu dari faktor eksternal, penurunan imbal hasil Surat Utang Amerika (US Treasury) pada perdagangan di akhir pekan kemarin akan turut mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Pelaku pasar global memburu US Treasury sebagai instrumen yang lebih aman (*safe haven asset*) setelah harga saham global mengalami penurunan yang cukup besar akibat penurunan harga komoditas minyak.

### Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara saat ini masih berada pada fase tren penurunan, sehingga masih terbuka peluang untuk mengalami penurunan harga. Namun demikian, kami melihat

penurunan harga yang terjadi masih akan terbatas terlebih apabila nilai tukar rupiah melanjutkan penguatan terhadap dollar Amerika, justru akan mendorong harga Surat Utang Negara memasuki tren penguatan. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan masih melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan tren kenaikan harga yang terjadi di pasar sekunder. Namun demikian, pelaku pasar masih perlu mewaspadai potensi koreksi mengingat investor asing hingga tanggal 17 Desember 2015 masih mencatatkan penjualan bersih (net sell) Surat Berharga Negara di sepanjang bulan Desember 2015. Sementara itu bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dapat terus melanjutkan akumulasi secara bertahap terhadap Surat Utang Negara bertenor panjang apabila mengalami koreksi harga di pasar sekunder. Obligasi Negara seri FR0061, FR0045, FR0050, FR0057 dan FR0067 dapat menjadi pilihan di saat harga Surat Utang Negara mengalami penurunan.

### **Berita Pasar**

- ❖ **Pada sepekan kedepan terdapat empat seri surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,37 triliun.**  
Surat Utang tersebut adalah Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 Seri B (BTPN03B) senilai Rp700 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2015. Adapun pada tanggal 27 Desember 2015 terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo yaitu Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Seri A (MDLN02A) senilai Rp250 miliar; Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri A (PJAA02A) senilai Rp100 miliar dan Obligasi Berkelanjutan II SMF Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMFP02ACN1) senilai Rp320 miliar. Dengan demikian, pada saat jatuh temponya keempat surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- ❖ **Pencatatan Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 dan Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015.**  
Pada hari ini, Senin, 21 Desember 2015, Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 yang diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 yang dicatatkan senilai Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah) berjangka waktu 7 tahun dengan tingkat kupon sebesar 12,25%. Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk obligasi ini adalah "idA-". Adapun Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 yang dicatatkan senilai Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah) terdiri dari dua seri, yaitu Seri A (TUF102ACN1) senilai Rp500 miliar dengan tingkat bunga 10,2% dengan jangka waktu 3 tahun dan Seri B (TUF102BCN1) senilai Rp100 miliar dengan tingkat bunga 10,8% berjangka waktu 5 tahun. Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk obligasi tersebut adalah "idAA". Dengan demikian total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2015 adalah 51 emisi dari 37 emiten senilai Rp61,22 triliun. Adapun dengan pencatatan ini maka total emisi obligasi yang tercatat di BEI berjumlah 280 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp250,67 triliun dan USD100 juta, diterbitkan oleh 103 emiten.

### Analisa Teknikal

#### ❖ IDR USD



#### ❖ FR0069



#### ❖ FR0070



❖ FR0071



❖ FR0068



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 18-Dec-15

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM		Duration	Mod Duration
									Spread (bps)	Mod Duration		
FR30	10.750	15-May-16	0.41	101.24	101.229	↑	1.50	7.544%	7.581%	↓	(3.70)	0.409
FR55	7.375	15-Sep-16	0.74	99.485	99.546	↓	(6.10)	8.078%	7.992%	↑	8.64	0.724
FR60	6.250	15-Apr-17	1.32	97.407	97.553	↓	(14.60)	8.346%	8.225%	↑	12.06	1.279
FR28	10.000	15-Jul-17	1.57	102.25	102.304	↓	(5.10)	8.434%	8.400%	↑	3.47	1.440
FR66	5.250	15-May-18	2.41	92.799	92.804	↓	(0.50)	8.620%	8.617%	↑	0.25	2.279
FR32	15.000	15-Jul-18	2.57	114.46	114.671	↓	(21.00)	8.612%	8.527%	↑	8.47	2.138
FR38	11.600	15-Aug-18	2.66	106.95	107.055	↓	(10.30)	8.609%	8.567%	↑	4.22	2.294
FR48	9.000	15-Sep-18	2.74	100.86	100.933	↓	(7.50)	8.632%	8.601%	↑	3.11	2.438
FR69	7.875	15-Apr-19	3.32	97.864	97.982	↓	(11.80)	8.621%	8.579%	↑	4.21	2.947
FR36	11.500	15-Sep-19	3.74	108.83	108.886	↓	(6.10)	8.678%	8.659%	↑	1.84	3.092
FR31	11.000	15-Nov-20	4.91	109.05	109.099	↓	(5.30)	8.693%	8.680%	↑	1.28	3.936
FR34	12.800	15-Jun-21	5.49	117.46	117.397	↑	6.00	8.730%	8.743%	↓	(1.26)	4.222
FR53	8.250	15-Jul-21	5.57	98.383	98.408	↓	(2.50)	8.619%	8.613%	↑	0.58	4.415
FR61	7.000	15-May-22	6.41	91.629	91.524	↑	10.50	8.731%	8.754%	↓	(2.30)	5.179
FR35	12.900	15-Jun-22	6.49	120.11	119.81	↑	29.70	8.771%	8.826%	↓	(5.42)	4.765
FR43	10.250	15-Jul-22	6.57	107.3	107.236	↑	6.00	8.764%	8.776%	↓	(1.17)	4.812
FR63	5.625	15-May-23	7.41	83.268	83.339	↓	(7.10)	8.738%	8.724%	↑	1.48	5.981
FR46	9.500	15-Jul-23	7.57	103.74	103.612	↑	13.20	8.810%	8.834%	↓	(2.37)	5.402
FR39	11.750	15-Aug-23	7.66	116.04	115.945	↑	9.80	8.820%	8.836%	↓	(1.62)	5.264
FR70	8.375	15-Mar-24	8.24	98.244	98.126	↑	11.80	8.674%	8.694%	↓	(2.06)	5.965
FR44	10.000	15-Sep-24	8.74	107.11	107.057	↑	5.00	8.813%	8.821%	↓	(0.80)	5.987
FR40	11.000	15-Sep-25	9.74	113.7	113.367	↑	33.30	8.866%	8.914%	↓	(4.75)	6.293
FR56	8.375	15-Sep-26	10.74	98.153	98.077	↑	7.60	8.639%	8.650%	↓	(1.11)	7.100
FR37	12.000	15-Sep-26	10.74	121.53	121.246	↑	27.90	8.849%	8.885%	↓	(3.57)	6.567
FR59	7.000	15-May-27	11.41	87.106	86.975	↑	13.10	8.813%	8.833%	↓	(2.02)	7.717
FR42	10.250	15-Jul-27	11.57	109.73	109.328	↑	40.30	8.885%	8.938%	↓	(5.30)	6.973
FR47	10.000	15-Feb-28	12.16	107.81	107.429	↑	37.60	8.932%	8.980%	↓	(4.88)	7.257
FR64	6.125	15-May-28	12.41	79.189	78.845	↑	34.40	8.932%	8.986%	↓	(5.44)	8.312
FR71	9.000	15-Mar-29	13.24	101.27	101.417	↓	(14.70)	8.832%	8.813%	↑	1.89	7.852
FR52	10.500	15-Aug-30	14.66	112.08	112.261	↓	(18.30)	8.998%	8.977%	↑	2.09	7.915
FR73	8.750	15-May-31	15.41	99.35	99.497	↓	(14.70)	8.826%	8.809%	↑	1.77	8.653
FR54	9.500	15-Jul-31	15.57	103.96	104.032	↓	(7.30)	9.020%	9.012%	↑	0.86	8.248
FR58	8.250	15-Jun-32	16.49	93.144	93.187	↓	(4.30)	9.058%	9.053%	↑	0.53	9.026
FR65	6.625	15-May-33	17.41	78.778	79.122	↓	(34.40)	9.071%	9.024%	↑	4.70	9.604
FR68	8.375	15-Mar-34	18.24	94.548	94.864	↓	(31.60)	8.986%	8.949%	↑	3.70	9.213
FR72	8.250	15-May-36	20.41	94.141	93.743	↑	39.80	8.875%	8.920%	↓	(4.47)	9.828
FR45	9.750	15-May-37	21.41	104.59	104.374	↑	21.80	9.252%	9.275%	↓	(2.28)	9.513
FR50	10.500	15-Jul-38	22.57	111.78	111.375	↑	40.60	9.246%	9.286%	↓	(3.95)	9.278
FR57	9.500	15-May-41	25.41	101.88	101.786	↑	9.60	9.304%	9.314%	↓	(0.98)	10.020
FR62	6.375	15-Apr-42	26.32	71.238	71.336	↓	(9.80)	9.323%	9.309%	↑	1.32	10.694
FR67	8.750	15-Feb-44	28.16	94.046	93.859	↑	18.70	9.350%	9.370%	↓	(2.00)	10.119
												9.667

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2014 - 2015

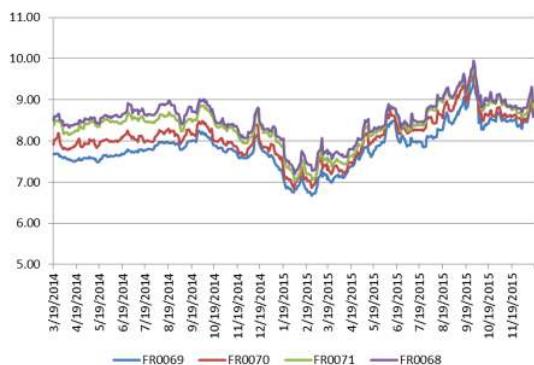
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Okt'15	Nop'15	10-Dec-15	11-Dec-15	14-Dec-15	15-Dec-15
<b>BANK</b>	<b>335,43</b>	<b>375,55</b>	<b>349,26</b>	<b>369,11</b>	<b>400,67</b>	<b>412,02</b>	<b>413,99</b>	<b>432,56</b>	<b>437,13</b>	<b>441,05</b>	<b>429,39</b>
<b>Institusi Pemerintah</b>	<b>44,44</b>	<b>41,63</b>	<b>85,40</b>	<b>80,58</b>	<b>86,46</b>	<b>74,98</b>	<b>67,09</b>	<b>53,07</b>	<b>49,63</b>	<b>47,55</b>	<b>61,90</b>
<b>Bank Indonesia *</b>	<b>44,44</b>	<b>41,63</b>	<b>85,40</b>	<b>80,58</b>	<b>86,46</b>	<b>74,98</b>	<b>67,09</b>	<b>53,07</b>	<b>49,63</b>	<b>47,55</b>	<b>61,90</b>
<b>NON-BANK</b>	<b>615,38</b>	<b>792,78</b>	<b>870,83</b>	<b>906,74</b>	<b>905,27</b>	<b>938,20</b>	<b>956,85</b>	<b>960,81</b>	<b>959,67</b>	<b>957,83</b>	<b>955,15</b>
<b>Reksadana</b>	<b>42,50</b>	<b>45,79</b>	<b>50,19</b>	<b>56,28</b>	<b>61,63</b>	<b>62,18</b>	<b>59,47</b>	<b>59,60</b>	<b>59,58</b>	<b>59,53</b>	<b>59,95</b>
<b>Asuransi</b>	<b>129,55</b>	<b>150,60</b>	<b>155,54</b>	<b>161,81</b>	<b>165,71</b>	<b>169,26</b>	<b>170,86</b>	<b>171,12</b>	<b>171,24</b>	<b>171,37</b>	<b>171,56</b>
<b>Asing</b>	<b>323,83</b>	<b>461,35</b>	<b>504,08</b>	<b>537,53</b>	<b>523,38</b>	<b>528,76</b>	<b>548,52</b>	<b>552,15</b>	<b>551,06</b>	<b>548,98</b>	<b>548,22</b>
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	112,70	109,49	109,20	109,75	109,90	109,82
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,33	48,69	48,87	48,86	48,86	48,95
Sekuritas	0,88	0,81	0,63	0,74	0,19	0,22	0,15	0,14	0,14	0,14	0,43
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,32	52,40	52,31	52,30	52,31	49,22
Lain - lain	46,68	60,51	68,03	71,82	77,83	77,12	76,76	76,61	76,49	76,64	76,82
<b>TOTAL</b>	<b>995,25</b>	<b>1.209,96</b>	<b>1.305,49</b>	<b>1.356,43</b>	<b>1.392,41</b>	<b>1.425,20</b>	<b>1.437,93</b>	<b>1.446,43</b>	<b>1.446,43</b>	<b>1.446,43</b>	<b>1.446,43</b>
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	5,39	19,75	3,63	(1,09)	(2,08)	(0,76)

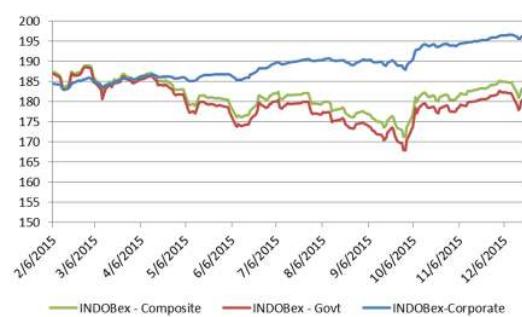
Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

### Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



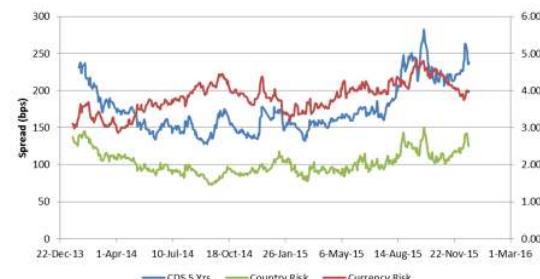
Sumber : Bloomberg

### Grafik IndoBEX



Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.212	2.224	↓ (0.012)	-0.56%	2.128	↑ 0.084	3.95%	2.274	↓ (0.062)	-2.72%	2.172	↑ 0.040	1.83%
UK	1.822	1.849	↓ (0.027)	-1.44%	1.812	↑ 0.011	0.58%	1.922	↓ (0.100)	-5.18%	1.755	↑ 0.068	3.87%
Germany	0.565	0.598	↓ (0.033)	-5.53%	0.539	↑ 0.026	4.82%	0.505	↑ 0.060	11.82%	0.538	↑ 0.027	4.93%
Japan	0.264	0.292	↓ (0.028)	-9.59%	0.317	↓ (0.053)	-16.72%	0.295	↓ (0.031)	-10.51%	0.322	↓ (0.058)	-17.88%
Philippines	3.341	3.374	↓ (0.034)	-0.99%	3.356	↓ (0.015)	-0.45%	3.315	↑ 0.026	0.79%	3.585	↓ (0.244)	-6.80%
South Korea	2.131	2.178	↓ (0.046)	-2.13%	2.226	↓ (0.094)	-4.21%	2.309	↓ (0.177)	-7.69%	2.628	↓ (0.496)	-18.89%
Singapore	2.443	2.484	↓ (0.041)	-1.66%	2.458	↓ (0.015)	-0.61%	2.612	↓ (0.169)	-6.46%	2.270	↑ 0.173	7.63%
Thailand	2.573	2.596	↓ (0.024)	-0.91%	2.663	↓ (0.091)	-3.41%	2.703	↓ (0.131)	-4.84%	2.693	↓ (0.121)	-4.48%
India	7.742	7.709	↑ 0.034	0.44%	7.775	↓ (0.033)	-0.42%	7.684	↑ 0.059	0.77%	7.855	↓ (0.113)	-1.44%
Indonesia	8.639	8.651	↓ (0.011)	-0.13%	8.667	↓ (0.027)	-0.31%	8.568	↑ 0.071	0.83%	7.753	↑ 0.886	11.43%
Malaysia	4.233	4.293	↓ (0.060)	-1.39%	4.339	↓ (0.106)	-2.4%	4.334	↓ (0.101)	-2.34%	4.119	↑ 0.114	2.77%
China	2.932	2.993	↓ (0.061)	-2.03%	2.998	↓ (0.065)	-2.17%	3.157	↓ (0.224)	-7.10%	3.631	↓ (0.699)	-19.25%

### Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	98.95	97.02	97.05	2351.45	40
FR0069	98.00	97.80	98.00	1072.00	11
ORI012	103.45	99.75	100.00	982.24	398
FR0056	101.00	98.00	98.50	576.25	20
FR0053	98.50	98.25	98.25	390.00	4
FR0063	83.60	83.50	83.50	317.58	2
FR0072	98.75	89.55	95.25	268.05	42
SPN12160107	99.78	99.75	99.78	240.40	5
SPNS05022016	99.19	99.18	99.19	200.00	2
FR0028	102.00	102.00	102.00	175.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT01BCN2	idA	102.45	100.50	101.00	532.00	45
BNLI01SBCN2	idAA+	98.00	98.00	98.00	200.00	2
TAFS01BCN3	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	125.00	5
BNGA01SB	AA(idn)	101.70	101.70	101.70	112.00	2
WOMF01BCN3	AA(IDN)	100.04	100.02	100.04	70.00	4
ADMF02BCN3	idAAA	101.34	101.32	101.34	50.00	2
WSKT01ACN2	idA	100.00	100.00	100.00	40.00	2
BBKPO2SBCN1	idA-	100.00	100.00	100.00	30.00	1
BEXI02BCN3	idAAA	99.15	99.15	99.15	25.00	1
JPFA01CN2	idA	104.00	104.00	104.00	25.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**MNC Securities Research****I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division  
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16  
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 - 39836868

<b>Cabang</b>	<b>Alamat</b>	<b>Telepon/Fax</b>
Jakarta   Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 ✉ 021 - 6127701
Jakarta   Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 ✉ 021 - 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568
Jakarta   Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063
Jakarta   Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110
Jakarta   Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245
Jakarta   Otista	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106
Jakarta   Gani Djemal	Plaza Gani Djemal, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta   Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627
Semarang   Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595